

Program Magang untuk Penyandang Disabilitas

Dengan program inovasi ini, kesejahteraan warga Surabaya, khususnya para penyandang disabilitas, dapat lebih terjamin.

Masyarakat yang menyaksikan keberlangsungan program ini merasa yakin kalau dana APBD memang digunakan untuk optimalisasi layanan publik. Di sisi lain, terdapat pembelajaran tentang penghargaan pada sesama dan kesetaraan.

- Program magang bagi penyandang disabilitas ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan sejumlah institusi atau perusahaan di Surabaya.
- Para penyandang disabilitas difasilitasi untuk dapat magang di tempat-tempat tersebut.
- Dalam masa magang, mereka mendapat pengalaman berharga dan memompa rasa percaya diri masing-masing peserta.

2017
hingga

SEKARANG

Tiap tahun ada dua puluh orang penyandang disabilitas yang mendapat kesempatan magang di perusahaan-perusahaan Surabaya. Sebagian dari mereka, langsung direkrut kemudian. Yang lain, tidak langsung direkrut karena memang pada saat yang sama perusahaan belum membutuhkan pegawai/karyawan baru. Secara umum, tanggapan perusahaan terhadap peserta magang itu positif.

Tahapan Program

Staf lapangan Dinas Tenaga Kerja di kecamatan-kecamatan melakukan sosialisasi ke masyarakat

Peserta yang lolos seleksi awal akan diajukan ke perusahaan-perusahaan yang menerima tenaga magang. Pihak perusahaan akan menyeleksi mereka. Rekomendasi dari Dinas Tenaga Kerja pasti menjadi pertimbangan. Terlebih, selama ini sudah ada jalinan kerjasama.

Terdapat seleksi awal dari Dinas Tenaga Kerja untuk menentukan peserta program. Persyaratannya antara lain: kondisi disabilitas pada level B dan C; tuna wicara atau tuna rungu, memiliki ijazah setara SMA dari SLB.

Mereka yang lolos magang, akan diberi uang transport dan konsumsi (uang makan) oleh Dinas Tenaga Kerja.